

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses belajar-mengajar yang dilakukan dengan sengaja, sadar dan terencana yang membiasakan masyarakat sedini mungkin untuk menggali, mengenal, memahami, menyadari, menguasai, menghayati serta mengamalkan nilai-nilai yang disepakati bersama sebagai terpuji, dikehendaki serta berguna bagi kehidupan dan perkembangan pribadi masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu pokok masalah yang dihadapi bangsa ini untuk memasuki eraglobalisasi adalah kondisi Sumber Daya Manusia (SDM) yang relatif rendah yang dicermati dari pemilikan latar pendidikannya. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi perhatian semua pihak, terlebih dalam suasana krisis multidimensi yang terjadi saat ini, masyarakat membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk menghadapi persaingan bebas.

Pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Hal ini para pelaku pembangunan pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri. Undang - Undang Dasar (UUD) 1945 menyatakan bahwa tujuan dari pembangunan adalah memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Pembangunan pendidikan memegang peranan penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemerintah mempunyai kewajiban dalam melaksanakan setiap kebijakan pendidikan yang diambil untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, sehingga arah kebijakan pendidikan menjadi bagian dari upaya dalam melaksanakan amanat yang terkandung dalam UUD 1945.

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan salah satunya seperti yang telah dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang di dalamnya mencakup dasar dan tujuan,

penyelenggaraan pendidikan termasuk wajib belajar, penjamin kualitas pendidikan peran serta masyarakat dalam sistem pendidikan Nasional. Kebijakan tersebut dibuat untuk menghasilkan Pendidikan Indonesia yang baik dan lulusan berkualitas di sektor jenjang pendidikan. Mendukung hal tersebut terlebih dahulu menentukan standar yang harus menjadi acuan pelaksanaan kegiatan pendidikan, maka untuk itu pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai badan yang menentukan 8 (delapan) standar dan kriteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan.

Adapun standar-standar yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diatur dalam Pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tersebut yaitu: (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan dan, (8) Standar Penilaian Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa, “Standar kompetensi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah kejuruan SMK/MAK adalah menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.” Standar kompetensi lulusan merupakan acuan bagi Sekolah untuk mencetak siswanya supaya memiliki kualitas sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Menciptakan kualitas lulusan tersebut diperlukan berbagai upaya yang melibatkan semua aspek yang ada di sekolah.

Salah satu upaya untuk mencapai kompetensi lulusan adalah penyediaan sarana dan prasarana. Alat praktik merupakan sarana yang mendukung proses pembelajaran praktik siswa di SMK. Ketersediaannya oleh karena itu memiliki peranan penting dalam mewujudkan lulusan SMK yang memenuhi standar kompetensi lulusan.

Alat praktik memiliki peranan penting dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran di SMK sebagaimana yang dikemukakan oleh Achir. B. (tt, hlm. 8) berikut ini,

Alat peralatan adalah identitas atau ciri khas dari STM dan sekaligus merupakan sarana pokok dari sebuah STM. Perhitungan yang kurang tepat dan efektifitas yang rendah, merupakan suatu kerugian. Sebaliknya bila diwaktu-waktu praktik siswa atau beberapa siswa sering tidak kebagian pemakaian alat, berarti target siswa belajar di STM tidak tercapai.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 8 Bandung, Program Keahlian Teknik Sepeda Motor kelas XI pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor jumlah alat yang tersedia 15 unit sepeda motor. Jumlah siswa yang belajar sepeda motor 215 siswa dibagi dalam tujuh kelas. Rata-rata jumlah siswa dalam satu kelas berkisar antara 27 sampai 36 siswa. Setiap kelas, siswa dibagi menjadi beberapa regu kerja. Jumlah anggota tiap regu kerja enam sampai sembilan siswa. Hal ini berbeda dengan kondisi di dunia industri, rasio antara jumlah alat dan jumlah mekanik 1:1. Standar kompetensi lulusan akan tercapai apabila sekolah mengikuti standar industri. Berangkat dari permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut ke dalam sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi. Adapun judul skripsi yang penulis ambil adalah **“Analisis Ketersediaan Alat Praktik Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor untuk Mencapai Tuntutan Kompetensi”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa jenis, jumlah, dan rasio alat yang tersedia dengan siswa praktik kelistrikan sepeda motor di SMKN 8 Bandung?
2. Bagaimana kesesuaian jenis alat praktik kelistrikan sepeda motor di sekolah dengan di dunia industri?
3. Bagaimana ketersediaan alat praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 8 Bandung dalam memenuhi tuntutan kompetensi?

Nessy Solihati, 2016

ANALISIS KETERSEDIAAN ALAT PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR UNTUK MENCAPI TUNTUTAN KOMPETENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis, jumlah, dan rasio alat yang tersedia dengan siswa praktik kelistrikan sepeda motor di SMKN 8 Bandung.
2. Mengetahui kesesuaian jenis alat praktik kelistrikan sepeda motor di sekolah dengan di dunia industri.
3. Mengetahui ketersediaan alat praktik pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor di SMK Negeri 8 Bandung dalam memenuhi tuntutan kompetensi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

1. Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyesuaikan alat yang digunakan praktik kelistrikan sepeda motor di sekolah dengan di industri.
2. Bagi Sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penyediaan bahan praktik di sekolah khususnya pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan sepeda motor.

E. Struktur Organisasi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang dasar-dasar teori umum yang dipakai pada pembahasan dan analisis masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi perangkat atau instrumen yang digunakan dan metode-metode yang dapat digunakan dalam penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini bersifat prosudural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana penelitian yang diterapkan, instrument yang digunakan,

Nessy Solihati, 2016

ANALISIS KETERSEDIAAN ALAT PRAKTIK PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN SEPEDA MOTOR UNTUK MENCAPAI TUNTUTAN KOMPETENSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan. Bab ini terdiri dari sub bab yaitu: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat di manfaatkan dari hasil penelitian tersebut.